p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890
Available online at jerkin.org/index.php/jerkin
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
Volume 5 No. 1, Juli - September 2026, pp 2674-2678

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan (KKM) di Kelurahan Tinggar: Fokus Peningkatan Pendidikan dan Kesehatan

Fahmi Amirulloh Anwar[1*], Fathullah[2], Eni Sulastri[3], Fani Kania Dewi[4], Tri Agustin[5], Muhamad Yazid Zidan[6]

[1]Dosen Pembimbing, Program Studi Manajemen, Universitas Primagraha, Serang 42111, Indonesia
[2]Dosen, Program Studi Manajemen, Universitas Primagraha, Serang 42111, Indonesia
[3]Mahasiswa, Program Studi Manajemen, Universitas Primagraha, Serang 42111, Indonesia
[4]Mahasiswa, Program Studi Manajemen, Universitas Primagraha, Serang 42111, Indonesia
[5]Mahasiswa, Program Studi Manajemen, Universitas Primagraha, Serang 42111, Indonesia
[6]Mahasiswa, Program Studi Manajemen, Universitas Primagraha, Serang 42111, Indonesia
E-mail: fahmiamirulloh87@gmail.com
*Corresponding Author

https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7638

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 27 Jul 2026
Revised: 02 Aug 2026
Accepted: 08 Aug 2026

Kata Kunci:
Pemberdayaan Masyarakat; KKM; Pengabdian Masyarakat; Kesehatan Warga; Tinggar.

Keywords:
Community Empowerment; Student Community Service, Community Health; Tinggar.

ABSTRACT

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) bertujuan untuk mendorong pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tinggar, Kecamatan Curug, Kota Serang, dengan fokus utama pada peningkatan kualitas pendidikan anak-anak dan pemahaman kesehatan siswa sekolah dasar. Kegiatan dilaksanakan pada 2–31 Juli 2026 dengan metode observasi, wawancara, serta pendampingan langsung kepada sasaran kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa bimbingan calistung dan pembelajaran Al-Qur'an secara rutin mampu meningkatkan kemampuan literasi dasar serta kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak secara signifikan. Selain itu, sosialisasi kesehatan yang meliputi pencegahan perundungan, pergaulan sehat, kesehatan reproduksi, serta pemberian tablet tambah darah kepada siswa SDN Tinggar 2 berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kesehatan diri serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Secara keseluruhan, program KKM memberikan dampak positif bagi kemajuan warga dan mempererat hubungan kerja sama antara Universitas Primagraha dengan masyarakat Kelurahan Tinggar.

This student community service program aimed to encourage community empowerment in Tinggar Village, Curug Sub-district, Serang City, with a primary focus on improving children's education quality and health awareness among elementary school students. The program was conducted from July 2 to July 31, 2026, using observation, interviews, and direct assistance methods. The results showed that regular guidance in reading, writing, and arithmetic as well as Quranic teaching significantly improved children's basic literacy skills and Quran reading abilities. Furthermore, health socialization covering bullying prevention, healthy relationships, reproductive health, and iron supplement distribution to students of SDN Tinggar 2 successfully increased students' understanding and awareness of personal health and created a safe, comfortable school environment. Overall, the program brought positive impacts on community development and strengthened cooperation between Universitas Primagraha and the people of Tinggar Village.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Fahmi Amirulloh Anwar, et al. (2026), Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan (KKM) di Kelurahan Tinggar: Fokus Peningkatan Pendidikan dan Kesehatan, 5(1). https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7638

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu program wajib yang dilaksanakan oleh Universitas Primagraha sebagai wujud penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Program ini memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa untuk dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta berupaya

memberikan solusi yang sesuai dengan bidang keilmuan yang dikuasainya (Agoes Dariyo, 2023). KKM juga bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat serta memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap keterkaitan antara materi perkuliahan dengan kenyataan pembangunan di tengah masyarakat.

Kelurahan Tinggar merupakan wilayah yang terletak di Kecamatan Curug, Kota Serang, Provinsi Banten, dengan jumlah penduduk sekitar 6.729 jiwa yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, peternak, serta pelaku usaha mikro berbasis produksi (seperti tahu dan tempe). Wilayah ini memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang cukup besar, namun pengamatan awal menunjukkan adanya tantangan yang perlu ditangani, diantaranya kemampuan literasi dasar anak-anak yang masih terbatas serta kurangnya pemahaman siswa sekolah dasar terkait kesehatan diri, khususnya pencegahan perundungan, pergaulan sehat, dan kesehatan reproduksi. Selain itu, belum adanya Posyandu yang berfungsi optimal membuat akses edukasi kesehatan bagi warga menjadi terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, kelompok KKM merumuskan program kerja yang berfokus pada dua bidang utama, yaitu peningkatan pendidikan melalui bimbingan belajar calistung dan pembelajaran Al-Qur'an, serta peningkatan pemahaman kesehatan melalui sosialisasi bersama pihak Puskesmas dan pemberian tablet tambah darah kepada siswa. Kedua bidang ini dipilih karena menjadi kebutuhan mendesak yang diharapkan dapat memberikan dampak langsung dan berkelanjutan bagi tumbuh kembang generasi muda di Kelurahan Tinggar.

Selain program utama tersebut, kelompok juga melaksanakan sejumlah kegiatan pendukung yang turut melengkapi upaya pemberdayaan masyarakat secara menyeluruh. Kegiatan kebersihan lingkungan dilaksanakan melalui kerja bakti bersama warga guna menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, dan nyaman untuk ditempati. Program senam sehat rutin setiap sore dilaksanakan bersama warga Kampung Singapadu untuk membangun kesadaran hidup sehat dan mempererat silaturahmi antarwarga. Di bidang ekonomi, dilakukan pendampingan penguatan UMKM sekaligus pelatihan digitalisasi guna meningkatkan kualitas produk serta memperluas jangkauan pemasaran melalui teknologi digital. Kegiatan keagamaan dan sosial juga terus berjalan beriringan, meliputi pengajian bersama warga serta silaturahmi ke lembaga pendidikan setempat guna memperkuat nilai keagamaan dan kerukunan sosial di tengah masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan secara apa adanya, berupa kegiatan, peristiwa, serta fenomena yang diamati langsung tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi variabel. Penelitian ini berupaya memaparkan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui KKM serta hasil yang dicapai secara naratif dan mendalam.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Tinggar, Kecamatan Curug, Kota Serang, Provinsi Banten. Pengambilan data berlangsung selama masa pelaksanaan KKM, yaitu dari tanggal 2 Juli 2026 hingga 31 Juli 2026. Lokasi kegiatan meliputi Kampung Cidadap, Kampung Cikoneng, Kampung Singapadu, serta lingkungan SDN Tinggar 2 dan kantor Kelurahan Tinggar (LPPM Universitas Primagraha, 2026).

Target dan Sasaran Penelitian

1. Anak-anak usia sekolah dasar di lingkungan Kampung Cidadap dan Kampung Cikoneng sebagai peserta bimbingan belajar calistung dan pembelajaran Al-Qur'an.
2. Siswa-siswi SDN Tinggar 2 sebagai peserta sosialisasi kesehatan dan penerima tablet tambah darah.
3. Pelaku UMKM tahu dan tempe di Kelurahan Tinggar sebagai sasaran pendampingan produksi dan digitalisasi.
4. Aparat kelurahan, pihak sekolah, tenaga kesehatan Puskesmas, tokoh masyarakat, serta warga Kelurahan Tinggar sebagai informan dan mitra pelaksanaan kegiatan.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelompok KKM Kelurahan Tinggar, Dosen Pembimbing Lapangan, aparat Kelurahan Tinggar, tenaga kesehatan Puskesmas, guru SDN Tinggar 2, pengurus Yayasan Kampung Cikoneng, serta warga dan pelaku usaha di Kelurahan Tinggar.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Observasi, melalui pengamatan langsung yang dilakukan secara sistematis terhadap kondisi lingkungan masyarakat, kegiatan belajar anak-anak, pelaksanaan sosialisasi kesehatan, kegiatan kebersihan lingkungan, senam sehat, serta pendampingan UMKM. Pengamatan dicatat secara langsung pada saat kegiatan berlangsung untuk memperoleh gambaran nyata situasi dan kondisi yang ada di lapangan (Sastrawan dkk., 2024).
2. Wawancara, dengan metode tanya jawab langsung dilakukan bersama aparat kelurahan, pihak sekolah, tenaga kesehatan, tokoh masyarakat, serta masyarakat Kelurahan Tinggar. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait permasalahan yang dihadapi masyarakat, kebutuhan yang mendesak, serta tanggapan dan harapan warga terhadap pelaksanaan kegiatan KKM.
3. Pendampingan dan Partisipasi Langsung, yang dimana mahasiswa terlibat langsung dalam setiap kegiatan program kerja, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Melalui keterlibatan langsung ini, data diperoleh dari pengalaman nyata serta interaksi yang terjalin selama proses pendampingan kepada masyarakat.
4. Dokumentasi, data diperoleh melalui pencatatan kegiatan harian (logbook), laporan berkala, serta dokumentasi foto dan kegiatan yang menjadi bukti pelaksanaan program kerja.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data dengan memilah dan menyederhanakan informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan pendampingan agar menjadi data yang terfokus dan relevan dengan tujuan penelitian.
2. Penyajian data dengan menyusun informasi yang telah direduksi dalam bentuk paparan naratif yang disusun secara sistematis agar mudah dipahami dan dijelaskan.
3. Penarikan kesimpulan dengan menguraikan makna dari data yang telah disajikan dengan cara menghubungkan berbagai informasi yang ada, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai pelaksanaan kegiatan serta hasil yang telah dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Kelurahan Tinggar selama periode 2 Juli hingga 31 Juli 2026 menunjukkan pencapaian yang berjalan sesuai dengan rencana program kerja yang telah disusun. Secara keseluruhan, program kerja terbagi menjadi dua fokus utama, yaitu bidang pendidikan dan bidang kesehatan, serta dilengkapi dengan kegiatan pendukung berupa kebersihan lingkungan, penguatan ekonomi, dan kegiatan keagamaan.

Bidang Pendidikan

Kegiatan bimbingan calistung dilaksanakan secara rutin setiap sore hari di Posko Kampung Cidadap, sedangkan pembelajaran Al-Qur'an berlangsung di Yayasan Kampung Cikoneng. Materi yang diberikan meliputi kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta pengenalan bacaan Al-Qur'an, doa harian, dan nilai-nilai keagamaan. Hasil pengamatan menunjukkan adanya kemajuan yang nyata pada anak-anak peserta didik. Anak-anak yang pada awalnya belum lancar membaca dan mengenal huruf serta angka menjadi lebih percaya diri, lebih cepat memahami materi, dan rajin hadir setiap hari. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa pendampingan belajar yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan mampu meningkatkan kemampuan literasi dasar anak secara signifikan (Atiqoh dkk., 2025). Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an turut membentuk karakter dan akhlak anak yang menjadi fondasi penting dalam pembinaan pendidikan secara menyeluruh (Pridayanti dkk., 2022).



Gambar 1. Bimbingan Belajar Calistung & Mengaji

Bidang Kesehatan

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

Kegiatan sosialisasi kesehatan dilaksanakan pada 16 Juli 2026 bekerja sama dengan pihak Puskesmas Kelurahan Tinggar di SDN Tinggar 2. Materi yang disampaikan meliputi pemahaman tentang perundungan, pergaulan sehat, kesehatan reproduksi, serta pemberian tablet tambah darah kepada seluruh siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai bahaya perundungan dan keberanian untuk melaporkan jika mengalami atau menyaksikan perundungan di lingkungan sekolah. Siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap perubahan fisik dan emosional yang terjadi pada masa pertumbuhan serta pentingnya menjaga kesehatan diri. Hal ini sangat penting mengingat perundungan dapat menimbulkan dampak jangka panjang berupa rendahnya rasa percaya diri, stres, hingga gangguan kesehatan mental (Samsiyah dkk., 2023). Dengan adanya sosialisasi ini, siswa menjadi lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan diri sekaligus menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari perundungan (Widodo & Suherman, 2021).



Gambar 2. Sosialisasi Kesehatan dengan Pihak Puskesmas di SDN Tinggar 2

Kegiatan Pendukung

Selain kedua bidang utama tersebut, kegiatan pendukung juga memberikan hasil yang positif. Kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan mempererat kebersamaan sekaligus menciptakan suasana lingkungan yang bersih dan sehat. Senam sehat yang dilaksanakan rutin setiap sore bersama warga Kampung Singapadu membangun kesadaran hidup sehat dan mempererat silaturahmi antarwarga. Pendampingan UMKM serta pelatihan digitalisasi meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai standar higienis serta peluang pemasaran yang lebih luas melalui teknologi digital. Kegiatan keagamaan dan sosial yang berjalan beriringan turut memperkuat nilai keagamaan dan kerukunan hidup bermasyarakat.





Gambar 3. Penguatan UMKM dan Seminar Digitalisasi

Secara keseluruhan, seluruh program kerja yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kendala yang dihadapi seperti penyesuaian jadwal dan keterbatasan sarana dapat diatasi melalui koordinasi yang baik dengan aparat kelurahan, pihak sekolah, serta tenaga kesehatan setempat. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan KKM yang melibatkan kerja sama lintas pihak dan partisipasi aktif masyarakat mampu memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tinggar.

SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Kelurahan Tinggar, Kecamatan Curug, Kota Serang, periode 2 Juli s/d 31 Juli 2026 berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fokus utama kegiatan pada bidang pendidikan dan kesehatan memberikan dampak nyata bagi masyarakat setempat. Bidang pendidikan melalui bimbingan calistung dan pembelajaran Al-Qur'an terbukti mampu meningkatkan kemampuan literasi dasar serta kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Bidang kesehatan melalui sosialisasi pencegahan perundungan, pergaulan sehat, kesehatan reproduksi, serta pemberian tablet tambah darah kepada siswa SDN Tinggar 2 berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa bahwa menjaga kesehatan diri serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman sangat penting.

Selain itu, kegiatan pendukung berupa kebersihan lingkungan, senam sehat bersama warga, pendampingan penguatan UMKM dan digitalisasi, serta kegiatan keagamaan dan sosial turut melengkapi upaya pemberdayaan secara menyeluruh, mempererat hubungan silaturahmi antara mahasiswa dan warga, serta menciptakan suasana lingkungan yang sehat, harmonis, dan bernilai ekonomis. Kerja sama yang terjalin antara mahasiswa, aparat kelurahan, pihak Puskesmas, sekolah, dan seluruh warga menjadi kunci keberhasilan seluruh program yang telah dilaksanakan.

Disarankan agar program pendampingan pendidikan dan kesehatan ini dapat berkelanjutan dengan dukungan pihak kelurahan, sekolah, serta tenaga kesehatan setempat, sehingga manfaatnya dapat terus dirasakan secara berkelanjutan dan menjadi fondasi yang kuat bagi kemajuan generasi muda serta kesejahteraan masyarakat Kelurahan Tinggar secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Primagraha, Pemerintah Kelurahan Tinggar, pihak Puskesmas Kelurahan Tinggar, SDN Tinggar 2, Yayasan Kampung Cikoneng, seluruh perangkat kelurahan, serta masyarakat Kelurahan Tinggar yang telah menerima, mendukung, dan berpartisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan KKM. Dukungan serta kerja sama yang terjalin menjadi kunci kelancaran dan keberhasilan seluruh program yang telah dilaksanakan.

REFERENSI

Atiqoh, L. N., dkk. (2025). BACAHEBAT: Pendampingan Literasi Dasar Berbasis Scaffolding Multilevel bagi Siswa SD. *SEPAKAT – Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 124–131.

Dariyo, A. (2023). Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Resiliensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 177–185.

Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

LPPM Universitas Primagraha. (2026). *Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Primagraha Tahun 2026*. Serang: Universitas Primagraha.

Samsiyah, S., dkk. (2023). Sosialisasi peran sekolah dalam mencegah bullying di sekolah dasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 303–307.

Sastrawan, G. Y., dkk. (2024). KKN mahasiswa: Edukasi lingkungan sehat dan pojok belajar bagi masyarakat desa. *Jurnal Citra Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 58–66.

Widodo, A., & Suherman, U. (2021). Dampak perundungan dan upaya pencegahannya di lingkungan sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(1), 18–29.

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)